



## **IDENTIFIKASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU SISWA TEMATIK TEMA 1 KELAS III DI SEKOLAH DASAR BOGOR**

### **IDENTIFICATION OF CHARACTER EDUCATION VALUES IN THEMATIC STUDENT BOOKS THEME 1 CLASS III IN BOGOR PRIMARY SCHOOLS**

**Sri Nurani<sup>1</sup>, Syamsuddin Ali Nasution<sup>2</sup>, Fauziatul Hamamy<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,  
Universitas Djuanda

<sup>1</sup>Korespodensi: Sri Nurani ( [snr.srinurani39@gmail.com](mailto:snr.srinurani39@gmail.com) )

#### **Abstrak**

Pendidikan karakter perlu diterapkan dalam pendidikan sekolah dasar. Pendidikan karakter sendiri bertujuan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai penyempurnaan diri peserta didik menjadi lebih baik. Dengan begitu peserta didik perlu mendapatkan pendidikan karakter agar memiliki kepribadian yang berkarakter baik pada dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku siswa tematik tema 1 kelas III sekolah dasar. Jenis penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif metode analisis isi dengan teknik pengumpulan data berupa dokumen. Data diperoleh dari isi buku siswa tematik tema I Perkembangan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup kelas III. Hasil penelitian ini mengungkapkan identifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan pada buku siswa tematik tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas III kurikulum 2013 terdapat 16 nilai pendidikan karakter dan 51 kutipan kalimat atau teks yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

**Keywords:** Pendidikan Karakter, Buku Tematik, Sekolah Dasar.

#### **Abstract**

*Character education needs to be implemented in elementary school education. Character education itself aims to instill the values of character education to improve*

---

*students' self-improvement to become better. In this way, students need to receive character education so that they have a personality with good character. This study aims to find out what character education values are contained in the thematic student books on the theme 1 class III elementary schools. This type of research was carried out using a qualitative approach to content analysis methods with data collection techniques in the form of documents. The data were obtained from the contents of thematic student books on the theme 1 Development and Growth of Class III Living Things. The results of this study reveal the identification of character education values found in the thematic student books on theme 1 Growth and Development of Living Things for class III of the 2013 curriculum, there are 16 character education values and 51 sentences or text quotes that correspond to character education values.*

---

**Keywords:** : Character Education, Thematic Books, Elementary Schools.

---

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, "*Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*" (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Salah satu upaya yang perlu dikembangkan dalam sistem pendidikan yaitu melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu kegiatan yang mana di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan harapan membentuk penyempurnaan diri seseorang dan melatih kemampuan atau kebiasaan seorang individu menuju kearah hidup yang lebih baik (Lathifah & Rusli, 2019).

Terlepas dari banyaknya isu pemberitaan permasalahan mengenai kerusakan moral atau munculnya perilaku-perilaku menyimpang yang terjadi di lingkungan sekolah dasar. Salah satunya yaitu permasalahan kasus bulliying yang terjadi di lingkungan sekolah dasar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti di SD Negeri Pabuaran Kota Bogor dengan wali kelas III, salah satu kasus yang ditemukan adalah kasus bullying. Kasus bullying yang ditemukan, dampaknya bisa sangat berpengaruh pada peserta didik di masa mendatang. Baik atau buruk pengaruh pada peserta didik yang mendapat bullyan dan peserta didik yang melakukan pembullyan akan sangat berpengaruh bagi keduanya dalam pembentukan karakter peserta didik. Contoh kasus salah satu seorang peserta didik yang suka saling bergunjing, selalu mengedepankan ego dan memiliki pendapat yang berbeda-beda. Misalnya peserta didik A menyukai olahraga sepak bola sedangkan peserta didik B menyukai olahraga bulutangkis. Pada perbedaan tersebut ada saja peserta didik yang merasa dirinya paling berkuasa di dalam kelas dan merasa paling dominan memiliki pengikut teman paling banyak. Pada akhirnya

terjadilah pembullying dan tersisihkan peserta didik tersebut karena mereka memiliki kesukaan yang berbeda. Dari kasus yang ditemukan melalui observasi dengan guru wali kelas III hal tersebut bertentangan dengan nilai pendidikan karakter cinta damai, nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dan nilai pendidikan karakter toleransi.

Kemunculannya permasalahan menyimpang diatas, bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti: saling mengejek, kurangnya komunikasi dengan baik, kurangnya bimbingan dari orangtua, faktor lingkungan dan pergaulan. Hal ini menjadikan peringatan keras, betapa pentingnya pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik. Pada siswa sekolah dasar inilah pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini, agar pembiasaan ini menjadi hasil pembentukan kepribadian karakter yang baik di masa mendatang.

Pentingnya pendidikan karakter bagi semua individu tidak hanya bagi siswa sekolah dasar, dalam penerapan pendidikan karakter akan berhasil jika melibatkan keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan sekolah dasar menjadi salah satu wadah untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan salah satu penerapannya melalui bahan ajar buku yang di pelajari oleh para peserta didik pada proses pembelajaran didalam kelas (Lathifah et al., 2022). Salah satu buku yang digunakan pada saat ini yaitu kurikulum 2013 buku siswa tematik.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini berjudul "Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Siswa Tematik Tema 1 Kelas III di Sekolah Dasar Bogor". Pada

penelitian ini, memberikan signifikansi dengan bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku siswa tematik tema 1 kelas III di sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah metode analisis isi. Metode analisis isi (*content or document analysis*) merupakan penelitian yang menganalisis atau menghimpun dokumen-dokumen sebagai sumber data dalam sebuah penelitian (Hardani. Ustiauwaty, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumen yaitu buku siswa tematik tema 1 kelas III. Pada penelitian ini peneliti mengkhususkan pada teks bacaan yang terdapat pada buku. Buku ini memeriksa teks bacaan dari semua pelajaran dalam buku siswa tematik tema 1 kelas III sekolah dasar, bukan hanya satu mata pelajaran.

Adapun prosedur tahapan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Membaca keseluruhan isi buku siswa tematik tema 1 kelas III sekolah dasar.
- 2) Menentukan indikator nilai-nilai pendidikan karakter sesuai dengan Kementrian Pendidikan Nasional.
- 3) Menandai kalimat yang terdapat pada buku siswa tematik, hal yang ditandai sesuai dengan indikator nilai-nilai pendidikan karakter.
- 4) Mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan mata pelajaran dalam buku siswa.
- 5) Melakukan analisis sesuai indikator nilai-nilai pendidikan karakter.
- 6) Membuat kesimpulan tentang temuan analisis sebagai penemuan baru atau penguat teori yang digunakan dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan buku pedoman belajar siswa. Buku Siswa Kelas III Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, dengan karakteristik buku sebagai berikut:

Tabel 1 Identitas Buku

Judul Buku	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013) Tema 1
Penulis	Sonya Sinyanyuri dan Lubna Assagaf
Penyusun	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia
Kota Terbit	Jakarta
Penerbit	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun Terbit	2018
Jumlah Halaman	202 halaman

(Sinyanyuri & Assagaf, 2018)

Hasil temuan dalam buku siswa tematik yang ditemukan oleh peneliti ditandai dengan *coding*. *Coding* yang dilakukan dengan memberi tanda berupa kata, angka maupun huruf pada kalimat-kalimat pada penelitian. Contoh nya seperti (TT1K3KR, Hal:1) artinya "*Tematik Tema 1 Kelas 3 Karakter Religius Halaman 1*".

Buku siswa merupakan buku yang diperuntukan siswa berisikan materi yang harus dipelajari oleh siswa (Giwangsa et al., 2022). Buku siswa yang memuat kegiatan belajar yang meliputi kegiatan mengamati, membaca, bereksperimen, berkreasi, menalar dan mengkomunikasikan. Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup pada buku siswa kelas III terdiri atas empat (4) subtema. Setiap subtema diuraikan ke dalam enam (6) pembelajaran. Dalam satu (1) pembelajaran dialokasikan untuk satu hari.

Buku kegiatan siswa dirancang dengan penuh gambar dan warna agar merangsang imajinasi dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa memahami materi dan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran penggunaan buku siswa sangat diperlukan. Begitupula dengan buku-buku lainnya sangat diperlukan bagi siswa dalam memperkaya pengetahuan serta keterampilan peserta didik.

Pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter atau hal positif dan dapat berpengaruh kepada karakter peserta didik yang ditanamkannya (Annisa et al., 2020). Pendidikan karakter merupakan hal yang perlu ada dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan peserta didik tidak hanya membutuhkan pemahaman mengenai ilmu pengetahuan melainkan bagaimana pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Berkehidupan sosial perlu dilatih bagaimana cara bersosial dengan baik dan santun, hal tersebut dapat peserta didik peroleh melalui pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah baik pada saat proses pembelajaran berlangsung atau dalam kegiatan-kegiatan diluar sekolah (Farhanida et al., 2023).

Terdapat beberapa alasan mendasar yang menjadi penguat mengapa sekolah perlu lebih bersungguh-sungguh menjadikan dirinya tempat terbaik bagi pendidikan karakter yaitu: 1) karena banyak keluarga yang tidak menerapkan pendidikan karakter di lingkungan rumahnya; 2) sekolah tidak hanya bertujuan untuk membentuk anak yang cerdas, tetapi juga anak yang dapat memiliki kepribadian baik/sempurna; 3) kecerdasan seorang anak hanya bermakna manakala dilandasi dengan kebaikan; 4) karena membentuk anak didik agar berkarakter tangguh bukan sekedar tugas tambahan bagi pendidik, melainkan tanggung jawab yang melekat pada

perannya sebagai seorang pendidik (Abdusshomad, 2018).

Dalam kegiatan belajar pada buku siswa tematik, terdapat beberapa pembelajaran yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan kementerian pendidikan nasional. Nilai-nilai pendidikan karakter yang wajib diikuti sertakan dalam proses belajar mengajar di sekolah sebanyak 18 yaitu karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab (Atma, 2019). Berikut ini sajian data hasil dan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Buku Siswa Tematik Tema I Kelas III yang di temukan sebagai berikut:

### 1. Religius

Adapun kutipan kalimat yang sesuai dengan nilai karakter religius sebagai berikut: *"Makhluk hidup merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Semua makhluk merupakan kekayaan yang harus kita syukuri"*. (TT1K3KR, Hal:1)

Kutipan kalimat di atas merupakan perilaku yang menerapkan nilai pendidikan karakter religius dengan mengajarkan sikap bersyukur atas segala kekayaan makhluk dimuka bumi ini.

Kutipan kalimat yang sesuai dengan nilai karakter religius yang selanjutnya yaitu sebagai berikut: *"Bersyukur pada Tuhan, seluruh makhluk hidup di dunia adalah ciptaan Tuhan. Keberagaman cara makhluk hidup bergerak juga disebabkan oleh anugerah Tuhan. Semua itu adalah karunia Tuhan yang harus disyukuri"*. (TT1K3KR, Hal: 19)

Salah satu kutipan dalam buku tematik di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter religius dengan mensyukuri segala ciptaan Tuhan beserta keberagaman kekuasaanya yang telah Ia berikan.

Adapun kutipan kalimat selanjutnya merupakan kutipan yang sesuai dengan nilai karakter religius yaitu sebagai berikut: *"Menjaga pola makan adalah cara menjaga kesehatan tubuh. Berolahraga juga merupakan cara menjaga kesehatan tubuh. Tuhan sudah menciptakan makhluk dengan wujud terbaik. Tugas kita hanya memelihara dan menjaganya. Menjaga kesehatan jasmani merupakan cara bersyukur kepada Tuhan"*. (TT1K3KR, Hal: 35)

Kutipan kalimat di atas menyebutkan perlunya mensyukuri segala bentuk tubuh yang Allah berikan dan perlunya memelihara anggota tubuh termasuk ke dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter religius. Kutipan kalimat di bawah ini masih berkaitan dengan nilai karakter religius sebagai berikut: *"Selain menjaga kebersihan, kita juga harus berdoa sebelum makan. Berdoa untuk mensyukuri anugera yang telah diberikan. Makan sesuai kebutuhan, menjaga kebersihan makanan, serta berdoa sebelum dan sesudah makan merupakan contoh sikap bersyukur"*. (TT1K3KR, Hal: 40)

Kutipan kalimat di atas menjelaskan salah satu kalimat yang sesuai dengan penerapan nilai karakter religius, dengan mencontohkan perilaku bersyukur serta menjaga kebersihan dan melakukan doa sebelum dan sesudah makan. Adapun kutipan kalimat selanjutnya mengenai nilai karakter religius yaitu sebagai berikut:

*"Selain tinggi dan berat badan, setiap orang juga memiliki kekuatan yang berbeda-beda. Kekuatan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti perbedaan pertumbuhan tulang dan otot. Semua perbedaan merupakan anugerah Tuhan, kita wajib mensyukurinya"*. (TT1K3KR, Hal: 64)

Kutipan kalimat di atas, semua perbedaan merupakan anugerah Tuhan, kita wajib mensyukuri merupakan termasuk ke dalam penerapan nilai pendidikan religius dalam pembelajaran.

Adapun kutipan kalimat berikut adalah sesuai dengan nilai karakter religius yaitu: *"Biji-bijian yang sangat indah dapat dimanfaatkan untuk membuat karya"*

*kerajinan mozaik. Berbagai jenis daun dan biji adalah ciptaan Tuhan yang harus kita syukuri*". (TT1K3KR, Hal: 149)

Salah-satu contoh penerapan nilai pendidikan karakter religius yang dapat ditiru yaitu dengan mensyukuri dan memanfaatkan ciptaan Tuhan menjadi sebuah karya yang sesuai dengan kutipan kalimat di atas.

## **2. Jujur**

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini sejalan dengan nilai karakter jujur yaitu sebagai berikut:

*"Apakah kemampuan dalam menyelesaikan soal penjumlahan sudah bertambah?"*. (TT1K3KJ, Hal: 61)

Dalam kutipan kalimat di atas mengajarkan agar peserta didik berperilaku jujur dalam mengungkapkan kemampuannya menyelesaikan soal penjumlahan apakah ia sudah mampu menguasainya atau malah sebaliknya. Oleh karena itu kalimat tersebut menjadi sesuai dalam penerapan nilai pendidikan karakter jujur.

Adapun kutipan kalimat selanjutnya yang sesuai dengan nilai karakter jujur sebagai berikut: *"Amati gerakan yang dilakukan temanmu. Tuliskan saran yang baik untuk perbaikan temanmu sebagai bentuk menghargai teman"*. (TT1K3KJ, Hal: 129)

Pada kalimat kutipan di atas mengajarkan agar peserta didik dapat menilai dan memperbaiki seseorang dengan jujur atas gerakan yang dilakukan oleh temannya. Oleh karena itu kegiatan menilai baik atau buruknya gerakan temannya tersebut termasuk dalam nilai pendidikan karakter jujur.

## **3. Toleransi**

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini sesuai dengan nilai karakter toleransi yaitu sebagai berikut: *"Lambang ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. Taat terhadap perintah Tuhan dilaksanakan dengan selalu menjalankan perintah Tuhan dengan baik. Selain itu juga harus saling*

*menghargai kepercayaan orang lain"*. (TT1K3KT, Hal: 19)

Kutipan kalimat di atas penerapan dalam pembelajaran dengan menghargai perbedaan kepercayaan orang lain termasuk ke dalam penerapan nilai pendidikan karakter toleransi.

Adapun kutipan kalimat berikut adalah sesuai dengan nilai karakter toleransi yaitu sebagai berikut: *"Menghargai perbedaan, perubahan tinggi dan berat badan manusia berbeda-beda. Kekuatan manusia juga berbeda-beda. Perubahan tinggi dan berat badan serta kekuatan merupakan contoh pertumbuhan dan perkembangan manusia"*. (TT1K3KT, Hal: 64)

Kutipan kalimat di atas menghargai perbedaan terhadap perubahan tinggi dan berat badan serta kekuatan yang dimiliki oleh setiap manusia berbeda-beda ialah termasuk dalam nilai pendidikan karakter toleransi yang menghargai setiap perbedaan yang dimiliki oleh manusia.

Kutipan kalimat di bawah ini masih berkaitan dengan nilai karakter toleransi sebagai berikut: *"Tuhan menciptakan berbagai macam makhluk hidup berbeda-beda. Perbedaan ini merupakan anugerah Tuhan. Kita harus saling menghargai dan menghormati perbedaan"*. (TT1K3KT, Hal: 65)

Kalimat di atas menjelaskan terkait ciptaan Tuhan yang berbeda-beda, perlunya kita bersikap saling menghargai dan menghormati perbedaan tersebut. menjadi salah satu sikap yang perlu dilakukan dalam penerapan nilai pendidikan karakter toleransi.

Adapun kutipan kalimat selanjutnya mengenai nilai karakter toleransi yaitu sebagai berikut: *"Sikap saling menghormati antar sesama termasuk pengamalan sila kedua Pancasila"*. (TT1K3KT, Hal: 66)

Kutipan kalimat saling menghormati antar sesama manusia serta pengamalan sila kedua Pancasila mencintai antar sesama termasuk ke dalam penerapan nilai pendidikan karakter toleransi.

Kutipan kalimat selanjutnya yang menunjukkan kepada nilai karakter toleransi yaitu: *"Siti suka sayur bayam. Dayu lebih suka wortel. Kedua sayuran itu makanan sehat. Mereka saling menghargai makanan kesukaan masing-masing"*. (TT1K3KT, Hal: 79)

Kutipan kalimat di atas menggambarkan perbedaan dalam menyukai makanan sayuran namun keduanya saling menghargai yang menerapkan perilaku nilai karakter toleransi.

Adapun kutipan kalimat di bawah ini mengenai nilai karakter toleransi sebagai berikut: *"Lani suka ikan. Udin lebih suka daging. Kedua lauk itu makanan sehat. Mereka saling menghargai makanan kesukaan masing-masing"*. (TT1K3KT, Hal: 79)

Kutipan kalimat di atas menunjukkan perilaku perbedaan dalam menyukai makanan lauknya namun keduanya tetap saling menghargai, perilaku tersebut menggambarkan nilai pendidikan toleransi.

Kutipan kalimat yang sesuai dengan nilai karakter toleransi dapat disajikan sebagai berikut ini: *"Edo suka kentang. Beni lebih suka roti. Kedua makanan itu makanan sehat, mereka saling menghargai makanan kesukaan masing-masing"*. (TT1K3KT, Hal: 79)

Kutipan kalimat di atas menyebutkan perbedaan kesukaan makanan antara Edo dan Beni, namun keduanya saling menghargai dan sikap keduanya menggambarkan perilaku nilai karakter toleransi.

Adapun kutipan kalimat selanjutnya merupakan kutipan yang sesuai dengan nilai karakter toleransi yaitu sebagai berikut: *"Setiap agama memiliki cara berdoa yang berbeda-beda. Kita harus menghargai perbedaan tersebut. Berdoa dengan cara islam, berdoa dengan cara Kristen, berdoa dengan cara katolik, berdoa dengan cara Hindu, berdoa dengan cara Buddha, berdoa dengan cara Khonghucu"*. (TT1K3KT, Hal: 94-95)

Kutipan kalimat di atas menjelaskan perbedaan bagaimana cara berdoa dalam

setiap agama yang berbeda-beda namun dengan perbedaan tersebut perlunya menghargai antar agama hal ini menjadi pembelajaran dalam menerapkan nilai pendidikan karakter toleransi.

Kutipan kalimat di bawah ini selaras dengan nilai karakter toleransi yaitu sebagai berikut: *"Semua orang memiliki keberanian yang berbeda-beda. Kita harus menghargai perbedaan itu. Kita juga harus membantu teman agar bisa lebih berani"*. (TT1K3KT, Hal: 134)

Kutipan kalimat di atas berbunyi menghargai perbedaan keberanian yang dimiliki oleh seseorang termasuk ke dalam penerapan perilaku nilai pendidikan karakter toleransi.

#### **4. Disiplin**

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini sesuai dengan nilai karakter disiplin yaitu sebagai berikut: *"Bermain lompat bambu memerlukan kerja sama yang baik antar sesama pemegang bambu maupun pemainnya. Jika tidak ada kerja sama akan membahayakan pemain dan pemegang bambu. Tangan pemegang bambu bisa terjepit bambu jika tidak bekerja sama dengan baik. Kaki yang melompat pemain akan tersangkut dan terjepit bambu jika tidak ada kerja sama yang baik. Selain kerja sama, konsentrasi pemain juga sangat penting saat bermain lompat bambu. Jika tidak berkonsentrasi, maka akan membahayakan seluruh pemain"*. (TT1K3KD, Hal: 159)

Kutipan kalimat di atas menjelaskan perlunya penerapan nilai pendidikan karakter disiplin antar pemain. Dalam permainan ini setiap pemain perlu berkonsentrasi agar dapat menjalankan permainan lompat bambu dengan baik. Jika salah satu dari mereka tidak disiplin dan bermain tidak sesuai dengan aturannya maka dapat membahayakan salah satu pemainnya. Oleh karena itu, permainan ini perlunya kerja sama serta kedisiplinan antar sesama pemainnya.

#### **5. Kerja Keras**

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini termasuk ke dalam nilai karakter

kerja keras yaitu sebagai berikut: *“Cobalah tanyakan kepada orang tuamu tentang pertumbuhan dan perkembanganmu dari sejak lahir hingga sekarang. Informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan seperti berat dan tinggi badan saat lahir. Selain itu kamu juga dapat menanyakan informasi mengenai kemampuanmu dalam merangkak dan berjalan”*. (TT1K3KKK, Hal:53)

Kutipan kalimat di atas mengajarkan kepada peserta didik dalam menerapkan nilai pendidikan karakter kerja keras. Dengan cara peserta didik diarahkan untuk mencari informasi terkait pertumbuhan dan perkembangan pada dirinya sejak lahir hingga saat ini.

## 6. Kreatif

Berdasarkan kutipan kalimat yang termasuk ke dalam nilai karakter kreatif yaitu sebagai berikut: *“Mampukah kamu menunjukkan contoh gerakan tangan yang kuat dan lemah dalam tarian? Bekerjalah secara berkelompok. Luangkan waktu untuk membahas gerakan yang akan kamu ciptakan. Gerakan yang kamu ciptakan dapat menirukan gerak benda yang ada di sekitar. Tunjukkan hasil kreasi kelompokmu didepan kelompok lainnya”*. (TT1K3KK, Hal: 69)

Kutipan kalimat di atas mengarahkan agar peserta didik membuat gerakan pada sebuah tarian. Kegiatan tersebut menjadikan pembelajaran dan penerapan nilai pendidikan karakter kreatif pada peserta didik.

Adapun kutipan kalimat yang termasuk ke dalam nilai karakter kreatif sebagai berikut: *“Cobalah membuat gambar hias bermotif hewan yang kamu sukai. Sebelum menggambar hias bermotif hewan, berlatihlah terlebih dahulu menggambar berbagai garis seperti contoh berikut. Perhatikan pula contoh gambar induk dan anak ayam. Cobalah berlatih mengikuti contoh garis yang ada! Perhatikan cara menggambar hias dengan motif hewan. Gambarlah hiasan dengan garis dan bidang sesuai dengan daya ciptamu! Gambarlah*

*pada tempat yang sudah disediakan berikut!”*. (TT1K3KK, Hal: 102)

Kutipan kalimat di atas siswa diminta untuk membuat gambar hias bermotif hewan yang mereka sukai, siswa diminta untuk berkreasi sebagus mungkin. Siswa juga dapat berlatih terlebih dahulu agar mendapatkan gambar hiasan yang sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran tersebut menggambarkan nilai pendidikan karakter kreasi pada siswa di dalam kelas.

Kutipan kalimat di bawah ini selaras dengan nilai karakter kreatif yaitu sebagai berikut: *“Cobalah hias gambar ikan di bawah ini dengan menggunakan berbagai garis! Kamu boleh menghias gambar ikan sesuai imajinasimu”*. (TT1K3KK, Hal: 117)

Kutipan kalimat di atas mengarahkan agar peserta didik berimajinasi dalam mencoba menghias sebuah gambar ikan, kegiatan tersebut sesuai dengan penerapan nilai karakter kreatif.

Kutipan kalimat yang sesuai dengan nilai karakter kreatif dapat disajikan sebagai berikut ini: *“Daun kering dapat digunakan sebagai hiasan. Menghias gambar dengan tempelan daun kering disebut kerajinan mozaik. Ikuti langkah-langkah berikut untuk membuat kerajinan mozaik. 1) ambillah beberapa helai daun kering 2) robek daun kering menggunakan tangan atau gunting 3) tempelkan potongan daun tersebut pada gambar berikut ini”*. (TT1K3KK, Hal: 147-148)

Kutipan kalimat di atas merupakan penjelasan langkah-langkah membuat kreasi kerajinan mozaik yang terbuat dari daun kering. Sehingga aktivitas ini menjadi salah satu penerapan nilai pendidikan karakter kreatif pada peserta didik.

Adapun kutipan kalimat selanjutnya merupakan kutipan yang sesuai dengan nilai karakter kreatif yaitu sebagai berikut:

*“Bunga yang berwarna-warni dapat menjadi ide untuk membuat karya seni. Apakah kamu masih ingat dengan kerajinan mozaik? Warnai gambar bunga di bawah ini menggunakan kertas warna yang dipotong-potong. Kertas potong dapat diperoleh*

*dengan menyobek atau mengguntingnya*". (TT1K3KK, Hal: 163)

Kutipan kalimat di atas tidak jauh berbeda dengan kreasi yang sebelumnya, persamaannya peserta didik diminta untuk membuat kerajinan mozaik adapun perbedaannya menggambar bunga menjadi kerajinan mozaik ini menggunakan potongan kertas berwarna-warni. Tentunya kegiatan ini sesuai dengan penerapan nilai pendidikan karakter kreatif dalam pembelajaran.

## 7. Mandiri

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini termasuk ke dalam nilai karakter mandiri yaitu sebagai berikut: *"Untuk mendapatkan informasi coba lakukan wawancara kepada orang tua di rumah! Pertama buatlah daftar pertanyaan yang ingin kamu tanyakan"*. (TT1K3KM, Hal:53) Nilai pendidikan karakter mandiri yang diterapkan pada kutipan kalimat di atas, yaitu peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan wawancara kepada orang tua. Namun sebelumnya peserta didik perlu membuat daftar pertanyaan yang akan mereka tanyakan terlebih dahulu. Kegiatan tersebut dapat melatih peserta didik dalam penerapan nilai pendidikan karakter mandiri.

## 8. Rasa Ingin Tahu

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini sesuai dengan nilai karakter rasa ingin tahu yaitu sebagai berikut: *"Ayo mencoba, kamu sudah mengetahui bahan makanan berpengaruh pada kekuatan dan daya tahan tubuh. Olahraga juga berpengaruh terhadap kekuatan tubuh. Untuk meningkatkan fisik, cobalah lakukan permainan Kijang dan Rusa di bawah ini untuk melatih kekuatan tubuhmu!"*. (TT1K3KRIT, Hal: 80)

Kutipan kalimat di atas menjelaskan terkait bahan makanan yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan serta kekuatan daya tahan pada manusia. Untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap kekuatan daya tahan tubuhnya maka, kemudian peserta didik diminta untuk mencoba melakukan permainan

Kijang dan Rusa. Dengan permainan tersebut mereka dapat mengetahui kekuatan daya tahan tubuh mereka.

Adapun kutipan kalimat selanjutnya merupakan kutipan yang sesuai dengan nilai karakter rasa ingin tahu yaitu sebagai berikut: *"Menyayangi dan menghargai teman juga termasuk pengamalan sila-sila Pancasila. Tahukah kamu menghargai dan menyayangi termasuk pengamalan sila Pancasila yang mana?"*. (TT1K3KRIT, Hal: 114)

Kutipan kalimat di atas, di dalam proses pembelajaran mencoba untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang aktif sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya terlebih dahulu seperti pertanyaan yang terdapat pada kutipan kalimat di atas. Kegiatan bertanya ini sesuai dengan penerapan nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu.

## 9. Cinta Tanah Air

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini sesuai dengan nilai karakter cinta tanah air yaitu sebagai berikut: *"Berdoa juga menunjukkan sikap berterima kasih kepada Tuhan. Selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan juga merupakan contoh pengamalan sila pertama Pancasila"*. (TT1K3KCTA, Hal:41)

Kutipan kalimat di atas menunjukkan perilaku cinta tanah air dengan melakukan pengamalan sila pancasila, salah satunya dengan mengamalkan sila pancasila pertama. Oleh karena itu penerapan tersebut sesuai dengan nilai pendidikan karakter cinta tanah air.

Kutipan kalimat di bawah ini selaras dengan nilai karakter cinta tanah air yaitu sebagai berikut: *"Bunga Nasional Indonesia, beberapa negara memiliki bunga nasional. Bunga nasional adalah bunga yang dapat mewakili karakteristik sebuah bangsa dan negara. Misalnya bunga tulip dikenal sebagai bunga negara Belanda. Mawar lebih dikenal sebagai bunga negara Inggris. Indonesia memiliki tiga bunga nasional. Sebutan lain untuk bunga di Indonesia adalah puspa. Bunga Melati putih disebut dengan puspa bangsa. Bunga anggrek bulan disebut*

*dengan puspa pesona. Bunga raflesia arnoldi disebut dengan puspa langka*". (TT1K3KCTA, Hal: 161-162)

Pada kalimat di atas merupakan sebuah pengenalan mengenai kekayaan negara salah satunya bunga yang dimiliki oleh setiap negara masing-masing. Oleh karena pengenalan tersebut dapat meningkatkan nilai karakter cinta tanah air kepada peserta didik.

Adapun kutipan kalimat selanjutnya merupakan kutipan yang sesuai dengan nilai karakter cinta tanah air yaitu sebagai berikut: *"Umbi-umbian merupakan makanan yang sangat digemari oleh sebagian besar penduduk Indonesia"*. (TT1K3KCTA, Hal: 171)

Kutipan kalimat di atas mengenalkan ciri khas makanan dari suatu daerah masing-masing salah satu contohnya ialah umbi-umbian ciri khas dari negara Indonesia. Hal ini merupakan pengenalan nilai pendidikan karakter cinta tanah air, yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas kepada peserta didik.

#### **10. Menghargai Prestasi**

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini termasuk ke dalam nilai karakter menghargai prestasi yaitu sebagai berikut: *"Dalam setiap perlombaan selalu ada yang menang dan kalah. Pemenang harus bersyukur dan tidak boleh sombong. Sebaliknya, yang kalah tidak boleh berkecil hati dan harus terus berusaha"*. (TT1K3KMP, Hal: 18)

Kutipan kalimat dalam buku tematik kelas 3 di atas, kalimat tersebut terdapat nilai karakter menghargai prestasi. Pada perilaku menghargai prestasi perlunya menghargai, mengakui, dan menghormati atas pencapaian seseorang. Seperti pada saat mengikuti suatu ajang perlombaan, yang mana pada perlombaan tersebut pasti adanya peserta yang mengalami kemenangan dan ada juga peserta yang menerima kekalahan. Para peserta lomba harus saling menghargai prestasinya terlebih bagi peserta yang menang tidak boleh besar kepala dan peserta yang kalah tidak boleh berkecil hati.

#### **11. Bersahabat/Komunikatif**

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini termasuk ke dalam nilai karakter bersahabat/komunikatif yaitu sebagai berikut: *"Udin senang bermain sepeda. Edo senang bermain bola. Meskipun olahraga kesukaan mereka berbeda, tetapi mereka tetap hidup rukun. Mereka saling menghargai perbedaan"*. (TT1K3KBK, Hal: 84)

Dalam petikan kalimat di atas menggambarkan persahabatan yang memiliki kegemaran olahraga yang berbeda namun keduanya tetap hidup rukun dan bersahabat dengan baik. Petikan kalimat tersebut sesuai dengan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif.

Kutipan kalimat di bawah ini selaras dengan nilai karakter bersahabat/komunikatif yaitu sebagai berikut: *"Setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang dapat melompat setinggi pinggang juga kepala. Ada juga yang belum bisa melompat. Kita harus menghargai perbedaan kemampuan teman kita. mengajak berlatih bersama untuk meningkatkan kemampuan adalah hal baik yang dapat kamu lakukan. mengajak berlatih bersama merupakan salah satu sikap saling menghargai kemampuan teman. Jika kita selalu menjaga sikap saling menghargai, maka kita dapat menjalin pertemanan dengan baik"* (TT1K3KBK, Hal: 113-114).

Dalam kutipan di atas menjelaskan tentang kemampuan yang dimiliki oleh temannya yang berbeda-beda dalam melakukan lompatan, namun mereka tetap saling menghargai dan menjalin persahabatan dengan baik hingga melakukan latihan bersama untuk meningkatkan kemampuannya. Perilaku tersebut sesuai dengan penerapan nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif.

Adapun kutipan kalimat di bawah ini mengenai nilai karakter bersahabat/komunikatif sebagai berikut: *"Memberi saran dengan baik terhadap"*

*teman termasuk kedalam sikap menghargai teman. Kita harus memberikan saran yang baik jika melihat teman kita melakukan hal yang keliru. Ini kita lakukan sebagai tanda kita menyayangi teman". (TT1K3KBB, Hal: 130)*

Petikan kalimat di atas menjelaskan dalam menjalin pertemanan yang baik maka perlu adanya pola komunikasi yang baik. Contohnya seperti ketika akan memberikan saran kepada teman perlunya menggunakan bahasa yang sopan dan santun. Dengan begitu pertemanan akan menjadi indah dan tidak adanya pertengkaran, hal tersebut dapat diterapkan oleh peserta didik dalam berkomunikasi dengan sahabat sama halnya menanamkan nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif.

Adapun kutipan kalimat selanjutnya merupakan kutipan yang sesuai dengan nilai karakter bersahabat/komunikatif yaitu sebagai berikut: *"Hari ini Siti dan teman-teman belajar memasak. Mereka membuat makanan dari bahan singkong yaitu getuk. Mereka bekerja bersama-sama. Mereka membagi tugas dengan merata sehingga semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Bekerja sama juga membuat pekerjaan terasa lebih ringan". (TT1K3KBB, Hal: 172)*

Nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dalam kutipan kalimat di atas yang dilakukan oleh siti dan teman-temannya yaitu mereka bekerja sama dalam menyelesaikan tugas memasak getuk yang terbuat dari bahan singkong. Karena pekerjaan tersebut dilakukan secara bersama-sama maka pekerjaan tersebut menjadi terasa lebih ringan dan terselesaikan dengan baik. Penerapan nilai karakter bersahabat/komunikatif pada kalimat tersebut mereka bersahabat dengan baik sehingga bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.

### **12. Cinta Damai**

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini termasuk ke dalam nilai karakter cinta damai yaitu sebagai berikut:

*"Siti senang berolahraga lari di pagi hari. Dayu menyukai olahraga renang. Lani senang bermain lompat tali. Olahraga kesukaan mereka berbeda-beda. Walaupun kesukaan mereka berbeda, namun mereka tetap rukun bermain bersama". (TT1K3KCD, Hal: 84)*

Pada kalimat di atas menceritakan tiga kesukaan yang berbeda-beda dalam olahraga. Namun perbedaan tersebut tidak membuat Siti, dayu dan Lani menjadi bertengkar mereka tetap bermain menjalani kehidupan dengan rukun dan damai. Dari cerita tersebut sesuai dengan penerapan nilai pendidikan karakter cinta damai.

### **13. Gemar Membaca**

Berdasarkan kutipan teks dalam buku siswa tema 1 kelas III yang sesuai dengan nilai karakter gemar membaca sebagai berikut: *"Bacalah teks di bawah ini dengan nyaring!"*.

#### **Makanan dan Kesehatan**

Pagi ini anak-anak SD Nusantara bermain Tarik tambang. Mereka dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama terdiri atas Udin, Lani dan Beni. Kelompok kedua terdiri atas Edo, Dayu dan Siti. Semua senang sekali. Tiba-tiba terdengar suara Edo mengaduh kesakitan. Rupanya edo terjatuh dan tertarik oleh kelompok Udin. Semua temannya merasa sedih dan kaget. Mereka kaget karena Edo terjatuh. Edo anak terkuat di antara mereka. Pada setiap perlombaan Edo selalu menang. Mereka pun membantu Edo berdiri dan menghiburnya. Ternyata, pagi ini Edo lupa sarapan sehingga badannya terasa lemas. Edo bangun kesiangan dan terburu-buru berangkat ke sekolah. Untuk menjadi kuat kita harus banyak berlatih dan makan dengan cukup. (TT1K3KGM, Hal: 77)

Pada kalimat teks di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter gemar membaca. Dengan cara peserta didik diminta untuk membaca teks cerita tentang makanan dan kesehatan secara nyaring.

Adapun kutipan teks cerita yang sesuai dengan nilai karakter gemar membaca sebagai berikut:

*“Perhatikan gambar berikut kemudian bacalah dengan nyaring teks dibawahnya”*

### **Pertumbuhan Tanaman**

Tanaman sama dengan makhluk hidup lainnya yang mengalami pertumbuhan. Tanaman pun memiliki daur hidup dan cara yang berbeda dalam perkembangbiakan. Ada tanaman yang mengalami perkembang biakan secara alami. Ada juga tanaman yang mengalami perkembangbiakan secara buatan. Perkembangbiakan alami dapat dengan biji atau tunas. Selain itu dapat juga dengan umbi atau spora. Contoh tumbuhan yang berkembangbiak alami dengan biji adalah pohon mangga, jeruk, dan semangka. Tanaman yang berkembang biak dengan tunas contohnya pohon pisang, bambu, dan cocor bebek. Perkembangbiakan buatan adalah proses perkembangbiakan tumbuhan dengan bantuan manusia. Salah satu contoh perkembangbiakan tumbuhan dengan bantuan manusia adalah pencangkakan. (TT1K3KGM, Hal: 144)

Petikan kalimat teks di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter gemar membaca. Dengan cara peserta didik diminta untuk membaca teks cerita dengan nyaring mengenai pertumbuhan tanaman.

Kutipan teks bacaan di bawah ini sesuai dengan nilai karakter gemar membaca sebagai berikut:

*“Bacalah teks berikut ini!”*. (TT1K3KGM, Hal: 154)

### **Perkembangbiakan Tumbuhan dengan Biji**

Sebagian besar tumbuhan berkembang biak melalui biji. Tumbuhan dewasa akan berbunga dan menghasilkan buah, di mana terdapat biji. Dari biji ini berkembang tanaman baru, yang kemudian tumbuh menjadi dewasa dan menghasilkan buah. Sebuah siklus atau daur hidup terbentuk dari perputaran tahapan perkembangan tersebut.

Kutipan teks cerita di atas memerintahkan agar peserta didik membaca teks cerita tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan biji. Perilaku ini sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter gemar membaca.

Adapun kutipan teks bacaan selanjutnya merupakan kutipan yang sesuai dengan nilai karakter gemar membaca yaitu sebagai berikut:

*“Bacalah dengan nyaring!”*

### **Bunga Nasional Indonesia**

Beberapa negara memiliki bunga nasional. Bunga nasional adalah bunga yang dapat mewakili karakteristik sebuah bangsa dan negara. Misalnya bunga tulip dikenal sebagai bunga negara. Belanda Mawar lebih dikenal sebagai bunga negara Inggris. Indonesia memiliki tiga bunga nasional. Sebutan lain untuk bunga di Indonesia adalah puspa. Bunga melati putih disebut dengan puspa bangsa. Bunga anggrek bulan disebut dengan puspa pesona. Bunga raflesia arnoldi disebut dengan puspa langka.”. (TT1K3KGM, Hal: 161-162)

Kutipan teks cerita di atas peserta didik diminta untuk membaca teks dengan nyaring tentang bunga nasional Indonesia. Perilaku ini sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter gemar membaca.

Adapun kutipan teks dialog di bawah ini sesuai dengan nilai karakter gemar membaca yaitu sebagai berikut:

*“Bacalah teks dialog berikut dan peragakan dengan temanmu!*

Edo: Hai, Lani kamu sedang apa?

Lani: Hai, Edo. Aku sedang membantu ayah menyiram tanaman.

Edo: Banyak sekali jenis tanaman disini. Pantas saja udaranya terasa sejuk.

Lani: Iya, aku dan ayah senang berkebun.

Edo: Itu tanaman apa, Lani?

Lani: Oh, itu namanya paku-pakuan. Sebenarnya aku tidak menanamnya. Ia tumbuh sendiri.

Edo: Bolehkah aku minta bijinya? Aku ingin mencoba menanamnya di pekarangan rumahku.

Lani: Silahkan. Tetapi tanaman itu tidak punya biji. Tumbuhan itu menggunakan spora untuk berkembang biak.

Edo: Spora?

Lani: Coba kamu perhatikan bagian belakang daunnya.

Edo: Wah, ada banyak bintik-bintik hitam.

Lani: Nah, itu adalah kumpulan spora. Bentuk spora seperti biji tetapi sangat halus. Jadi dapat diterbangkan angin dengan mudah. Angin menerbangkan spora itu sampai ke sini. Lalu, ia tumbuh di sini.

Edo: Wah, kamu sangat hebat Lani. Kamu tahu banyak hal tentang tumbuhan.

Lani: Terima kasih. Itu karena aku mencintai tumbuhan. Jika mencintai sesuatu kamu tentu ingin tahu banyak tentang hal itu kan?

Edo: Iya, kamu benar". (TT1K3KGM, Hal: 173)

Kutipan teks dialog yang ditulis dalam buku tematik kelas 3 ini, merupakan percakapan antara Edo dan Lani. Mereka membicarakan tentang tanaman paku-pakuan yang tumbuh sendiri di pekarangan rumah Lani. Lani dan ayahnya yang senang berkebun membuat Edo ingin juga menanam tanaman di pekarangan rumahnya. Teks dialog tersebut dibaca oleh peserta didik di dalam kelas dan memperagakannya, kegiatan tersebut sesuai dengan penerapan nilai pendidikan karakter gemar membaca terhadap peserta didik.

#### 14. Peduli Lingkungan

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini termasuk ke dalam nilai karakter peduli lingkungan yaitu sebagai berikut:

*"Menghindari tempat perkembangbiakan nyamuk dengan cara membersihkan lingkungan dan membuang barang yang sudah tidak digunakan. Oleh karena itu mari kita bekerja sama untuk saling mengingatkan masyarakat agar menjaga lingkungan".* (TT1K3KPL, Hal: 137)

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, menjelaskan terkait permasalahan benda-benda yang sudah tidak layak pakai. Oleh karena itu masyarakat diminta untuk saling mengingatkan dalam menjaga lingkungan sekitarnya. Kutipan kalimat tersebut menjadi pelajaran bagi para peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter peduli lingkungan.

Adapun kutipan kalimat yang sesuai dengan nilai karakter peduli lingkungan sebagai berikut:

*"Setiap orang harus bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan lingkungannya. Kita harus saling mengingatkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan agar kita dapat hidup nyaman dan sehat. Meskipun demikian, menyampaikan pesan harus dilakukan dengan sikap yang baik dan bahasa yang santun".* (TT1K3KPL, Hal: 138)

Salah satu kutipan kalimat di atas ialah menjaga kebersihan lingkungan adalah tugas kita semua. Artinya dalam kehidupan perlunya saling mengingatkan dalam menjaga kebersihan agar terciptanya suasana kehidupan yang sehat dan nyaman. Perilaku menjaga kebersihan lingkungan sekitar termasuk dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter peduli lingkungan.

Kutipan kalimat di bawah ini mengenai nilai karakter peduli lingkungan yaitu sebagai berikut:

*"Lani tidak saja tahu banyak hal tentang tanaman tetapi ia juga rajin memelihara tanaman. Kegiatan merawat tanaman termasuk mencintai lingkungan. Merawat dan memelihara tanaman merupakan kewajiban kita terhadap lingkungan. Melalui kegiatan menanam, kita ikut serta menambah jumlah pohon. Semakin banyak pohon ditanam, semakin baik udara di sekitar kita".* (TT1K3KPL, Hal: 176)

Berdasarkan kutipan kalimat di atas, menggambarkan sikap perilaku Lani yang sangat mencintai tanaman. Ia sangat rajin dalam memelihara tanaman di lingkungan sekitarnya. Menurut Lani memelihara tanaman merupakan suatu kewajiban setiap manusia terhadap lingkungannya. Semakin banyak nya pohon yang ditanam maka semakin baik udara yang ada lingkungan sekitar kita. perilaku yang dicontohkan oleh Lani dapat ditiru oleh peserta didik sebagai penerapan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan.

Adapun kutipan kalimat selanjutnya merupakan kutipan yang sesuai dengan nilai karakter peduli lingkungan yaitu sebagai berikut:

*"Amatilah lingkungan di sekitar sekolahmu! Coba lakukan kegiatan merawat*

*lingkungan sekolah bersama teman-temanmu. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah menanam dan menyiram tanaman. Selain itu juga merapikan dan membersihkan lingkungan secara bersama-sama". (TT1K3KPL, Hal: 177)*

Petikan kalimat di atas merupakan salah satu contoh kegiatan dalam penerapan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan di lingkungan sekolah. Petikan kalimat di atas peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan sekitar sekolahnya dan melakukan kegiatan menanam dan merawat tanaman yang ada di lingkungan sekolah dengan cara menyiram tanaman tersebut dan juga merapikan serta membersihkan lingkungan tersebut secara bersama-sama. Kegiatan tersebut selaras dengan penerapan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan.

#### **15. Peduli Sosial**

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini termasuk ke dalam nilai karakter peduli sosial yaitu sebagai berikut:

*"Tiba-tiba terdengar suara Edo mengaduh kesakitan. Rupanya Edo terjatuh dan tertarik oleh kelompok Udin. Semua temannya merasa sedih dan kaget. Mereka kaget karena Edo terjatuh. Edo anak terkuat di antara mereka. Pada setiap perlombaan Edo selalu menang. Mereka pun membantu Edo berdiri dan menghiburnya". (TT1K3KPS, Hal: 76)*

Berdasarkan petikan kalimat di atas, menceritakan perilaku teman-teman Edo dalam menyikapi Edo yang sedang kesakitan karena terjatuh dan tertarik pada saat mengikuti sebuah perlombaan. Mereka merasa kaget dan kasihan terhadap Edo. Perilaku teman-teman Edo selaras dengan penerapan nilai pendidikan karakter peduli sosial.

Adapun kutipan kalimat selanjutnya sesuai dengan nilai karakter peduli sosial yaitu sebagai berikut:

*"Mereka juga suka saling membantu jika melihat teman yang mengalami kesulitan. Mereka saling menghibur pada saat sedih. Jika ada pekerjaan yang harus*

*dikerjakan bersama, mereka selalu bekerja sama". (TT1K3KPS, Hal: 84)*

Kutipan kalimat di atas, menceritakan tentang kepedulian terhadap sesama temannya. Dalam kehidupan bersosial perlunya saling membantu teman jika ia sedang mengalami kesulitan, jika ia sedang merasa sedih. Kita perlu membantu dan menghibur mereka sehingga mereka tidak merasa kesulitan dan sedih. Perilaku dalam cerita tersebut selaras dengan contoh penerapan nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial.

#### **16. Tanggung Jawab**

Berdasarkan kutipan kalimat di bawah ini termasuk ke dalam nilai karakter tanggung jawab yaitu sebagai berikut:

*"Apakah kamu masih ingat dengan tugas mewawancarai orang tua pada pertemuan sebelumnya?". (TT1K3KTJ, Hal: 62)*

Berdasarkan kutipan kalimat di atas yang menanyakan tentang tugas mewawancarai orang tua yang diberikan pada pertemuan sebelumnya di dalam kelas. kutipan pertanyaan tersebut sama halnya dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap tugas yang telah diberikan oleh guru. Hal tersebut bisa dilakukan oleh para pendidik dalam menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

Adapun kutipan kalimat di bawah ini merupakan kutipan yang sesuai dengan nilai karakter tanggung jawab yaitu sebagai berikut:

*"Setiap hari kita melakukan kegiatan. Tubuh kita menjadi lelah dan butuh istirahat. Salah satu cara tubuh kita beristirahat adalah tidur. Saat tidur badan terasa lebih santai dan tidak tegang. Manusia juga mengalami pertumbuhan saat tidur. Oleh karena itu, kita perlu tidur yang cukup untuk kesehatan tubuh kita. Tidur juga tidak boleh terlalu lama karena membuat badan menjadi lemas dan tidak sehat. Ada hal-hal yang dilakukan sebelum tidur, yaitu mencuci kaki, menggosok gigi, dan berdoa". (TT1K3KTJ, Hal: 94)*

Berdasarkan kutipan cerita di atas, menjelaskan tentang menjaga kesehatan tubuh dengan cara beristirahat dengan teratur. Manusia bertanggung jawab dengan tubuh yang mereka miliki. Manusia membutuhkan tidur yang cukup agar tubuhnya merasa lebih baik. Adapun yang perlu dilakukan oleh manusia sebelum tidur yaitu menjaga kebersihan kaki, menggosok gigi dan berdoa terlebih dahulu. Kutipan cerita yang terdapat dalam buku tematik kelas III tersebut dapat dijadikan sebagai contoh perilaku dalam menerapkan nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

Kutipan kalimat yang sesuai dengan nilai karakter tanggung jawab yang selanjutnya yaitu sebagai berikut: "*Kucing adalah hewan pintar, jadi Siti suka memeliharanya. Siti menjaga kebersihan dan menyiapkan tempat tinggal untuk kucing. Siti memberi makan, minum, dan memandikan kucingnya secara teratur setiap harinya. Kucing peliharaan Siti tumbuh besar. Kucing Siti mengalami pertumbuhan. Siti menyayangi dan menjaga hewan peliharaannya*". (TT1K3KTJ, Hal: 108) Kutipan cerita di atas selaras dengan penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab. Pada cerita tersebut menceritakan seorang anak yang bernama Siti dalam memelihara hewan seekor kucing. Siti memelihara hewan kucing tersebut dengan rasa penuh tanggung jawab. Ia selalu menjaga kebersihan kucingnya, memberi makan dan minum serta memandikan kucingnya secara teratur. Oleh karena itu kucing Siti menjadi tumbuh besar dan Siti sangat menyayangi kucing peliharaannya tersebut. Sikap Siti dapat dijadikan contoh sebagai penerapan sikap dalam nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

Adapun kutipan kalimat selanjutnya merupakan kutipan yang sesuai dengan nilai karakter tanggung jawab yaitu sebagai berikut:

"*Jagalah selalu kebersihan lingkunganmu untuk menjaga kesehatanmu*". (TT1K3KTJ, Hal: 140)

Kutipan kalimat di atas, merupakan sebuah kalimat ajakan dalam menjaga kebersihan lingkungan agar kesehatan kita juga terjaga dengan baik. Oleh karena itu kalimat tersebut juga menjadi himbauan dan menumbuhkan rasa bertanggung jawab agar seluruh masyarakat menjaga kebersihan demi menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman. Petikan kalimat tersebut juga dapat dijadikan pelajaran kepada peserta didik dalam penerapan nilai pendidikan karakter tanggung jawab.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat 16 nilai pendidikan karakter dan 51 kutipan kalimat atau teks yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter yang teridentifikasi pada buku siswa tematik tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas III kurikulum 2013 tersebut diantaranya yaitu:

1. Nilai pendidikan karakter religius terdapat 6 kutipan kalimat.
2. Nilai pendidikan karakter jujur terdapat 2 kutipan kalimat.
3. Nilai pendidikan karakter toleransi 9 kutipan kalimat.
4. Nilai pendidikan karakter disiplin 1 kutipan kalimat.
5. Nilai pendidikan karakter kerja keras 1 kutipan kalimat.
6. Nilai pendidikan karakter kreatif 5 kutipan kalimat.
7. Nilai pendidikan karakter mandiri 1 kutipan kalimat.
8. Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu 2 kutipan kalimat.
9. Nilai pendidikan karakter cinta tanah air 3 kutipan kalimat.
10. Nilai pendidikan karakter menghargai prestasi 1 kutipan kalimat.
11. Nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif 4 kutipan kalimat.
12. Nilai pendidikan karakter cinta damai 1 kutipan kalimat.

13. Nilai pendidikan karakter gemar membaca 5 kutipan kalimat.
14. Nilai pendidikan karakter peduli lingkungan 4 kutipan kalimat.
15. Nilai pendidikan karakter peduli sosial 2 kutipan kalimat.
16. Nilai pendidikan karakter tanggung jawab 4 kutipan kalimat.

Adapun nilai pendidikan karakter yang tidak ditemukan dalam teks bacaan pada kutipan buku siswa tematik kelas III terdapat 2 yaitu nilai pendidikan karakter demokratis dan nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2018). Pentingnya penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 19(1), 31-49. <https://doi.org/10.36769/asy.v19i1.22>
- Annisa, Nurul, M., Wiliah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Bintang*, 2(1), 35-48. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/bintang.v2i1.558>
- Atma, A. (2019). Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter. *Bada'a: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 31-34.
- Farhanida, Lathifah, Z. K., & Muhdiyati, I. (2023). ANALYSIS OF STUDENTS' DISCIPLINE POST ONLINE LEARNING IN CLASS IV OF. *Al-Kaff*, 1(5), 413-423.
- Giwangsa, S. F., Syaripudin, T., Darmayanti, M., & Somantri, M. (2022). Analisis Buku Siswa Kelas Satu Ditinjau Dari Materi Pembelajaran Dan Pengalaman Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 40-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1914>
- Hardani, Ustiawaty, J. A. H. (2017). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Issue April).
- Lathifah, Z. K., Fauziah, R. S. P., Kholik, A., & Aminulloh, M. (2022). Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Berorientasi Pelajar Pancasila. *Warta LPM*, 25(2).
- Lathifah, Z. K., & Rusli, R. K. (2019). PEMBIASAAN SPIRITUAL UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *Didaktika Tauhidi*, 3(1), 14-26.
- Sinyanyuri, S., & Assagaf, L. (2018). Pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Pusat kurikulum dan perbukuan, balitbang, kemendikbud.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas.